



Buletin Pasokan & Harga Pangan

Edisi Juli 2018

Redaksi menerima artikel tulisan tentang isu pangan, stabilisasi pasokan, dan harga pangan, serta berhak melakukan penyuntingan materi tanpa mengurangi substansi. Artikel ditulis dalam format word maksimal 300 kata.

Alamat Redaksi:

Bidang Harga Pangan, Pusat Distribusi & Cadangan Pangan,
Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian,
Jl. Harsono RM No. 3 Jakarta Selatan Gedung E Lantai 6 Ruang 628.
Telp./Faks.: (021) 7804496 Email: panel.distribusibkp@yahoo.com
atau hargapanganbkp@gmail.com

Topik Utama

STRATEGI BKP

KENDALIKAN HARGA TELUR & DAGING AYAM



KEPALA BKP KEMANTAN

Menyapa

Pasca Idulfitri Tahun 2018, fenomena peningkatan harga telur dan daging ayam sedikit banyak telah menghiasi beberapa media. Kementerian Pertanian melalui Badan Ketahanan Pangan kemudian langsung bergerak cepat melakukan berbagai antisipasi dengan melibatkan berbagai para pemangku kepentingan lintas kementerian/lembaga dan pihak terkait dalam mengendalikan pasokan dan harga telur dan daging ayam mulai dari tingkat Pusat dan daerah.

Oleh karena itu, dalam edisi ini tim redaksi mengambil topik utama "Strategi BKP Kendalikan Harga Telur dan Ayam" dengan materi yang disajikan diantaranya: Strategi BKP Amankan Harga Telur dan Ayam, Stabilisasi Harga Pangan Jelang Idul Adha 2018, Perilaku Harga Pangan Hewani Pasca Lebaran, Perkembangan Harga Pangan di Tingkat Produsen, Konsumen, 34 ibukota Provinsi, Jabodetabek, Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC), dan Pasar Induk.

Selamat Membaca.

Agung Hendriadi

Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian

Daftar Isi

- | | | | |
|--------------|---|---------------|--|
| HAL 2 | Strategi BKP Amankan Harga Telur dan Daging Ayam Ras | HAL 10 | Perkembangan Harga Pangan Jabodetabek Juli 2018 |
| HAL 4 | Perilaku Harga Daging Ayam Menjelang Puasa, Lebaran dan Pasca Lebaran | HAL 12 | Perkembangan Harga Eceran Di Berbagai Ibukota Provinsi |
| HAL 5 | Stabilisasi Harga Pangan Menjelang Periode Hari-Hari Besar dan Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha 2018 | HAL 14 | Perkembangan Pasokan, Stok & Harga Beras Di Pasar Induk Beras Cipinang |
| HAL 7 | Perkembangan Harga Pangan Tingkat Produsen Juli 2018 | HAL 15 | Perkembangan Harga dan Pasokan Cabai Dan Bawang Merah Di Pasar Induk |
| HAL 8 | Perkembangan Harga Pangan Tingkat Konsumen Juli 2018 | | |



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI



STRATEGI BKP AMANKAN HARGA TELUR DAN DAGING AYAM RAS

Oleh: Ary Wahyuningsih

Kenaikan harga telur dan daging ayam ras selama bulan Juli 2018, membuat masyarakat dan pedagang resah. Telur dan daging ayam ras merupakan produk peternakan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

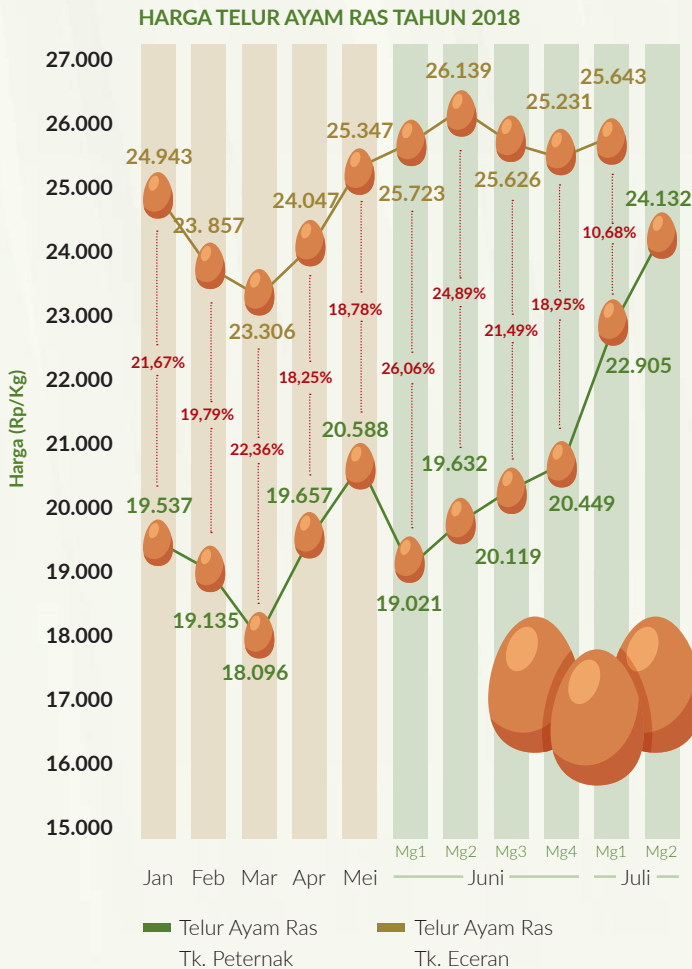
Kenaikan harga telur dan daging ayam ras selama bulan Juli 2018, membuat masyarakat dan pedagang resah. Telur dan daging ayam ras merupakan produk peternakan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Hasil kesepakatan dalam Rakornis Menko Perekonomian (8 Maret 2018), diperkirakan kebutuhan telur ayam ras sebesar 11,5 kg/kap/th, sementara kebutuhan daging ayam ras sebesar 6,53 kg/kap/th. Sasaran produksi telur ayam ras pada tahun 2018 sebesar 1,73 juta ton dan 3,56 juta ton untuk daging ayam ras, sehingga diperkirakan selama tahun 2018 kebutuhan kedua komoditas tersebut dapat terpenuhi, bahkan terdapat surplus pada tiap bulannya.

Aman dari segi produksinya, ternyata tidak dapat menstabilkan harga telur dan daging ayam ras. Data dari Panel Harga Pangan-Badan Ketahanan Pangan Kementan, kenaikan harga telur dan daging ayam ras sudah terjadi sejak minggu I Juli 2018. Harga telur ayam ras pada minggu I Juli 2018 mencapai Rp22.905/kg ditingkat produsen, dan Rp25.643/kg di tingkat konsumen. Sedangkan harga daging ayam ras pada waktu yang sama mencapai Rp22.284/kg berat hidup di tingkat produsen, dan Rp37.093/kg tingkat konsumen. Adanya regulasi peraturan Menteri Perdagangan (Permendag No.58/2018), kenaikan harga kedua komoditas tersebut sudah tidak wajar, karena harga di tingkat peternak sudah diatas Harga Acuan atas Pembelian di Peternak (Rp19.000/kg untuk telur dan

daging ayam ras) dan harga tingkat konsumen sudah diatas harga acuan penjualan di konsumen (Rp22.000/kg telur ayam ras dan Rp32.000/kg daging ayam ras).

Berdasarkan data dari BPS, bahwa harga rata-rata telur ayam ras pada Juni 2018 sebesar Rp23.131/kg memberikan andil deflasi sebesar 0,0289%, sementara itu harga rata-rata daging ayam ras pada Juni 2018 sebesar Rp38.924/kg memberikan andil inflasi sebesar 0,0337%.

Hasil Koordinasi Badan Ketahanan Pangan-Kementerian Pertanian dengan *stakeholders* pelaku usaha ayam ras (*Broiler* dan *Layer*), bahwa kenaikan harga telur dan daging di sinyalir akibat dari (1) adanya Program Kementerian Sosial tentang Bantuan Pemerintah Non Tunai (BPNT) dalam bentuk 1 kg telur per keluarga miskin (PKM), dan dalam waktu yang bersamaan Pemerintah DKI Jakarta juga memberikan bantuan berupa telur bagi warga DKI dengan menggunakan KJP. Untuk ini Pemda DKI telah menandatangani kerjasama dengan Pemda Blitar untuk memasok telur ke DKI Jakarta, sehingga pasokan telur dari Sentra Produksi Telur seperti dari Peternak Blitar ke Jabodetabek yang semula 1 rit, saat ini bisa 3-4 rit, ini baru dari 1 peternak; (2) adanya pelarangan *Antibiotic Growth Promoters* (AGP) sehingga telur kita *zero* dari Residu Antibiotik berdampak harganya menjadi mahal, (3) menurut peternak *Layer* penyakit koxi terbesar pengaruhnya dalam menurunkan



harga Rp19.500/kg, dengan volume 100 ton telur yang diperoleh langsung dari peternak Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Banten;

(2) Tanggal 29 Juli 2018, melakukan operasi pasar daging ayam beku sebanyak 1 ton/hari, yang tersebar di 10 titik meliputi Toko tani Indonesia (TTI) Center, 5 pasar, dan 4 perumahan atau kecamatan yang tersebar di Jakarta dengan harga Rp31.000/kg atau Rp25.000/ekor (rata-rata ukuran 1 ekor 0,8 kg). Dukungan pelaku usaha seperti PT. Japta dan PT. Charoen Pakphand yang ikut melaksanakan operasi pasar daging ayam dan telur ayam masing-masing di 450 outlet dan 182 outlet dengan rata-rata volume 50 ton/hari mulai 29 Juli - 1 Agustus 2018.

(3) Terkait adanya kebutuhan akan telur ayam dan daging ayam ras pada program BPNT dan KJB, Kementerian Pertanian melakukan penghitungan ulang Prognosa Kebutuhan telur dan ayam ras, serta

(4) Kementerian Pertanian akan mengkaji kembali harga acuan telur dan ayam ras tingkat produsen dan konsumen, berkoordinasi dengan Kemendag, langkah ini perlu dilakukan terkait meningkatnya harga pakan akibat melemahnya nilai tukar rupiah, serta pelarangan penggunaan AGP pada ayam petelur yang dapat menaikan biaya produksi, dan

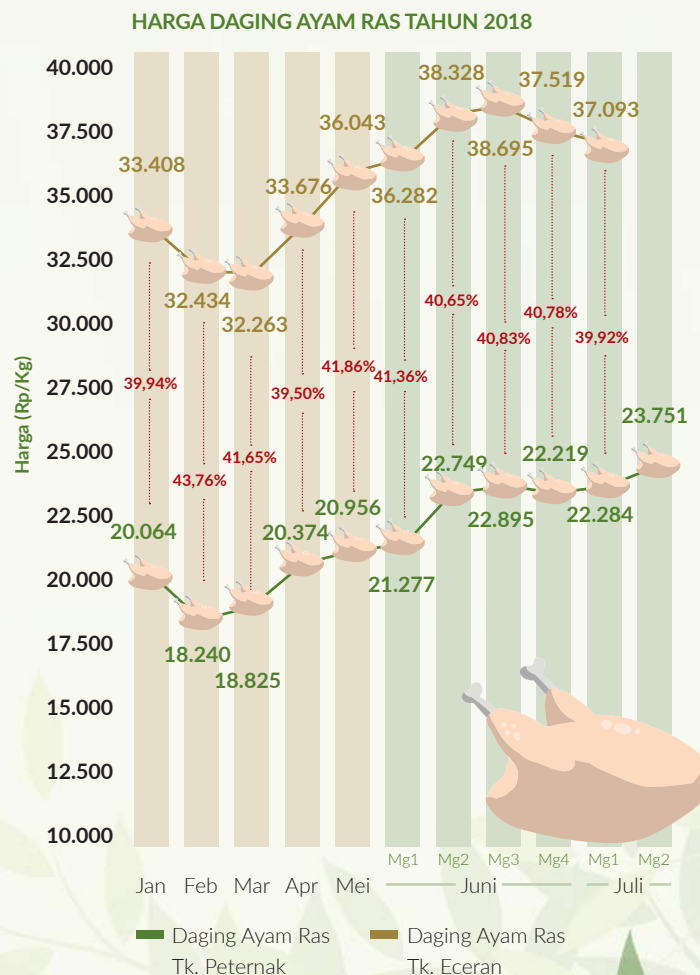
(5) Lebih mengintensifkan pemantauan harga dan pasokan telur dan daging ayam ras di pasar dan retail modern.

produksi, (4) bagusnya harga daging pada saat lebaran sehingga banyak peternak melakukan *afkir* dini ayam petelur/layer untuk dijual dagingnya, serta (5) terjadinya kenaikan *demand* akibat adanya acara hajatan/pesta selama bulan Syawal dan liburan panjang lebaran dan sekolah. Beberapa penyebab tersebut juga dipertegas oleh Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) dan Mendag Enggartiasto (Kompas.com), bahkan dalam keterangannya selain penyebab diatas, kenaikan harga telur karena kenaikan harga pakan akibat masalah harga pakan yang mengikuti dollar AS karena melemahnya nilai tukar rupiah.

Stabilisasi harga pangan, perlu dilakukan untuk mendukung terciptanya stabilitas sosial, politik, dan ekonomi secara nasional. Harga yang stabil diperlukan masyarakat baik produsen maupun konsumen karena berimplikasi pada risiko dan ketidakpastian yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, diperlukan langkah-langkah yang konkret guna menstabilkan harga pangan.

Guna menstabilkan harga telur dan daging ayam ras, Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian melakukan langkah-langkah konkret yaitu:

(1) Tanggal 19 Juli 2018 melakukan operasi pasar telur ayam ras yang tersebar di 50 titik meliputi Toko Tani Indonesia (TTI) Center, 34 pasar, dan 6 perumahan atau kelurahan yang tersebar di Jabodetabek dengan





PERILAKU HARGA DAGING AYAM MENJELANG PUASA, LEBARAN DAN PASCA LEBARAN

Oleh: Yanti Nurhayanti

Perilaku perkembangan harga daging ayam secara konsisten selalu meningkat menjelang dan pada saat hari raya lebaran.

Kenaikan harga ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar akan daging ayam guna memenuhi kebutuhan konsumsi pada periode awal puasa dan menjelang hari raya lebaran.

Secara teoritis pembentukan harga daging ayam sangat dipengaruhi oleh kekuatan penawaran dan permintaan, di mana dari sisi penawaran ketersediaan daging ayam sangat tergantung dari sumber pasokan di wilayah sentra produksi dalam hal ini Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Banten. Sedangkan dari sisi permintaan, preferensi konsumsi masyarakat untuk daging Ayam saat hari-hari raya besar keagamaan nasional meningkat. Dalam satu dekade terakhir saja laju konsumsi daging ayam meningkat 4,5%/tahun, sementara laju produksi domestik hanya mencapai 2,6%/tahun. Selain itu juga peningkatan permintaan daging ayam dikarenakan daging ayam merupakan substitusi dari daging sapi dan telur ayam ketika kedua komoditas tersebut mengalami kenaikan.

Dilihat dari perkembangan dan dinamika perubahan harga, harga daging ayam selalu mengalami peningkatan menjelang atau menghadapi HBKN khususnya pada lebaran. Hal ini dapat dilihat dari data BPS selama lima tahun berturut-turut, perkembangan harga rata-rata eceran daging ayam, menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, terutama pada bulan puasa dan menjelang lebaran. Secara nasional, selama periode 2014-2018 terjadi peningkatan harga eceran daging ayam selama puasa dan lebaran sebesar 0,4%-8,2%, dimana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2014, yakni sebesar 8,2%.

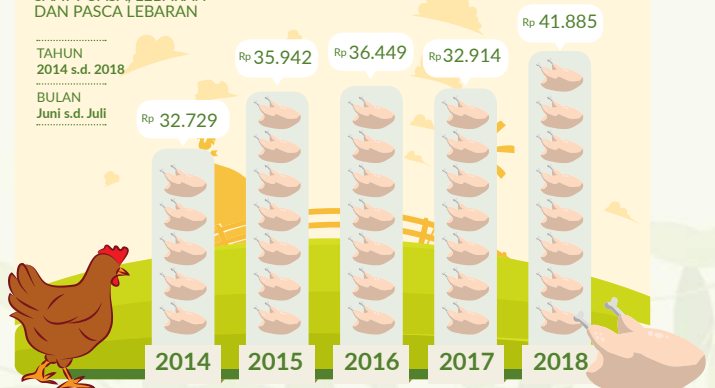
Perilaku perkembangan harga rata-rata eceran untuk daging ayam tahun 2018 memiliki pola yang sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Harga daging ayam ras tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan data tahun sebelumnya, kenaikan harga daging ayam ras mengalami kenaikan 1 minggu menjelang puasa sampai minggu pertama puasa dan 2 minggu setelahnya mengalami penurunan dan akan mengalami kenaikan kembali menjelang lebaran, satu minggu setelah lebaran kondisi daging ayam ras akan mengalami penurunan kembali pada kondisi harga normal. Namun pada tahun ini harga daging ayam ras pasca lebaran mengalami penurunan 2 minggu setelah lebaran.

PERKEMBANGAN HARGA KONSUMEN DAGING AYAM RAS NASIONAL

SAAT PUASA, LEBARAN DAN PASCA LEBARAN

TAHUN 2014 s.d. 2018

BULAN Juni s.d. Juli



Sumber : BPS (Diolah), 2018 *Harga Per Kg



STABILISASI HARGA PANGAN MENJELANG PERIODE HARI-HARI BESAR DAN KEAGAMAAN NASIONAL (HBKN) IDUL ADHA 2018

Oleh: Dini Nuraeni

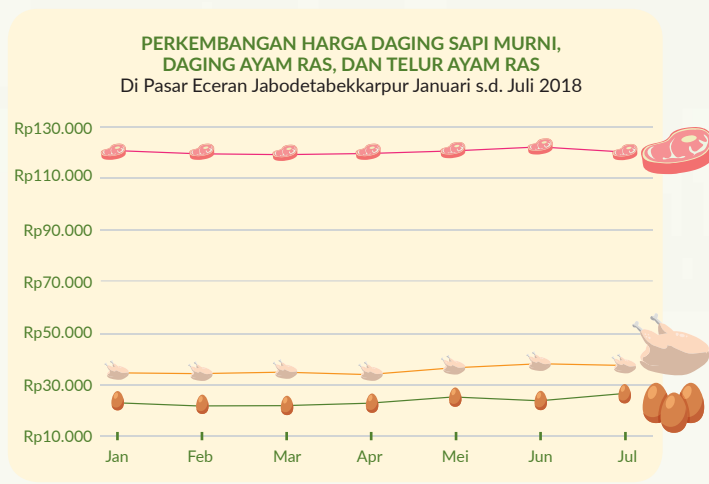
Menjelang periode HBKN Idul Adha 2018 yang jatuh pada 22 Agustus 2018, seperti halnya yang terjadi pada HBKN Puasa dan Idulfitri 2018 bulan Juni-Juli kemarin seringkali terjadi peningkatan permintaan kebutuhan pangan.

Khusus Idul Adha, peningkatan akan terjadi pada komoditas peternakan, utamanya adalah kambing, sapi dan domba untuk dijadikan hewan kurban, sedangkan untuk konsumsi rumah tangga, komoditas peternakan yaitu daging sapi, daging ayam ras dan telur ayam ras akan mengalami peningkatan permintaan dibandingkan hari biasanya.

Terkait dengan hal tersebut, dilihat dari perkembangan harga daging sapi hidup di tingkat produsen pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 1,17% dari harga Rp49.005/KgBH menjadi Rp48.432/KgBH dibandingkan dengan harga rata-rata bulan sebelumnya.

Perkembangan harga daging sapi di tingkat konsumen di wilayah Jabodetabekkarpur yang merupakan sentra konsumen terbesar di Indonesia menunjukkan bahwa harga daging sapi mengalami penurunan sebesar 1,63% dari Rp122.476/Kg menjadi Rp120.480/kg dan daging ayam ras mengalami penurunan sebesar 0,17% dari Rp38.113/kg menjadi Rp38.047/Kg sedangkan harga telur ayam ras meningkat sebesar 13,76% dari Rp23.810/kg menjadi Rp27.087/kg jika dibandingkan dengan harga rata-rata bulan sebelumnya.

Upaya-upaya yang telah dan akan di tempuh oleh pemerintah dalam pengendalian pasokan dan harga menjelang HBKN Idul Adha 2018 diantaranya adalah melakukan Operasi Pasar Telur Ayam pada



tanggal 19 Juli 2018 di 50 titik di wilayah Jabodetabek dengan volume 100 ton yang dijual Rp19.500/kg dan melakukan Operasi Pasar Daging Ayam pada tanggal 27 Juli - 1 Agustus 2018 di 10 titik dengan harga jual Rp25.000/ekor dengan berat 0,8 kg.

Dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah tersebut diharapkan harga komoditas tersebut menjelang HBKN Idul Adha tidak mengalami peningkatan yang tajam, sehingga masyarakat dapat merayakan hari raya Idul Adha tersebut dengan tenang dan khusus.



PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN

Juli 2018

Oleh: Endang Ismaryati

Secara umum kondisi harga pangan di tingkat produsen pada Juli 2018 diwarnai dengan harga yang cukup baik bagi petani maupun peternak. Beberapa komoditas pangan mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan, seperti gabah, beras, jagung, cabai dan produk unggas.

Tetapi kondisi harga yang baik tidak bisa dinikmati oleh petani bawang merah, pada 3 minggu terakhir bulan Juli 2018, harga bawang merah tingkat produsen merosot tajam yang disebabkan oleh banyak petani

yang panen sehingga pasokan bawang merah melimpah. Begitu pula halnya dengan petani kedelai dan peternak sapi harga masih relatif turun. Secara rinci, kondisi harga pangan di tingkat produsen adalah sebagai berikut :

No.	KOMODITAS	JULI			RATA RATA MARET	RATA RATA APRIL	RATA RATA MEI	RATA RATA JUNI	RATA RATA JULI	Δ JULI VS JUNI sd MG-III(%)	CV
		MG-I	MG-II	MG-III							
1	GKP Tk Petani	4.531	4.540	4.565	4.628	4.455	4.472	4.500	4.546	1,03	0,39
2	GKG Tk Penggilingan	5.273	5.323	5.325	5.439	5.289	5.225	5.269	5.307	0,72	0,56
3	Beras Medium Tk Penggilingan	9.027	9.060	9.064	9.424	9.133	9.060	9.047	9.050	0,04	0,22
4	Beras Premium Tk Penggilingan	10.213	10.250	10.247	10.660	10.311	10.243	10.291	10.237	(0,53)	0,20
5	Jagung Tk Petani	3.319	3.285	3.310	3.227	3.204	3.251	3.254	3.305	1,56	0,52
6	Kedelai Tk Petani	6.814	6.808	6.848	6.842	6.683	6.734	6.828	6.823	(0,07)	0,31
7	Bawang Merah Tk Petani	21.867	21.358	20.377	18.764	22.551	23.669	23.656	21.201	(10,38)	3,57
8	Cabai Merah Keriting Tk Petani	21.311	22.937	23.875	28.615	28.767	24.257	22.344	22.708	1,63	5,71
9	Cabai Rawit Merah Tk Petani	28.967	31.933	34.399	36.694	32.172	25.375	25.788	31.766	23,18	8,56
10	Sapi Hidup Tk Peternak	48.075	48.372	48.846	47.182	47.970	47.890	48.960	48.431	(1,08)	0,80
11	Daging Ayam Ras Peternak	22.284	23.948	24.579	18.825	20.374	21.468	22.423	23.604	5,27	5,02
12	Telur Ayam Ras Tk Peternak	22.905	24.123	23.361	18.096	19.657	20.769	19.645	23.463	19,43	2,62

Sumber : Panel Harga BKP

Gabah

GKP **▲ 1,03%**-Rp4.546/Kg
GKG **▲ 0,72%**-Rp5.307/Kg

Secara umum kondisi harga gabah baik di tingkat petani dan penggilingan pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018 cenderung naik dengan kisaran 0,72-1,03 persen, tapi masih dalam batas wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 0,39 persen dan 0,56 persen. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani pada Juli sebesar Rp4.546/Kg atau 22,86 persen di atas HPP (Rp3.700/Kg) naik 1,03% dari rata-rata Juni, sedangkan untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat Penggilingan sebesar Rp5.307/Kg atau 15,36 persen di atas HPP (Rp4.600/Kg) naik 0,72% dibanding rata-rata Juni.

Beras di Penggilingan

Medium **▲ 0,04%**-Rp9.050/Kg
Premium **▼ 0,53%**-Rp10.237/Kg

Sejalan dengan kondisi harga GKG, harga beras medium di tingkat penggilingan juga mengalami kenaikan sebesar 0,04 persen, namun beras premium kebalikannya mengalami penurunan sebesar 0,53 persen jika dibandingkan dengan harga rata-rata harga pada bulan Juni. Besaran CV baik beras medium maupun premium dalam 3 (tiga) minggu terakhir Juli masih batasan wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 0,22 persen dan 0,20 persen. Harga beras rata-rata pada Juli 2018 untuk beras medium sebesar Rp9.050/Kg atau 23,98 persen di atas HPP (Rp7.300/Kg), sedangkan untuk beras premium sebesar Rp10.237/Kg.



Jagung Pipilan Kering

▲ 1,56%-Rp3.305/Kg

Kondisi harga rata-rata jagung pipilan kering di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,56 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya, tapi masih dalam batasan wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 0,52 persen. Harga rata-rata jagung di tingkat petani pada Juli sebesar Rp3.305/Kg atau 4,91 persen di atas HAP (Rp3.150/Kg).

Kedelai

▼ 0,07%-Rp6.823/Kg

Berbeda dengan harga jagung, kedelai lokal kering di tingkat petani di pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018 justru turun jika dibandingkan dengan harga pada bulan Juni 2018, dengan persentase perubahan sebesar 0,07 persen. Penurunan yang terjadi pada harga kedelai relatif masih dalam batas wajar yang di tandai dengan besaran CV sebesar 0,31 persen. Harga rata-rata kedelai kering sebesar Rp6.823/Kg atau 19,72 persen di bawah HAP (Rp8.500/Kg).

Bawang Merah

▼ 10,38%-Rp21.201/Kg

Kondisi harga bawang merah di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018 merosot tajam jika dibandingkan dengan harga rata-rata pada bulan Juni 2018, dengan persentase perubahan sebesar 10,38 persen. Penurunan harga bawang merah disebabkan karena pada saat ini petani bawang merah banyak yang panen, sehingga produksi melimpah. Meskipun terjadi penurunan tapi masih dalam batasan wajar dengan besaran CV sebesar 3,57 persen. Harga rata-rata bawang merah pada Juli 2018 sebesar Rp21.201/Kg atau 15,85 persen di atas HAP (Rp18.300/Kg Konde Askip).

Sapi Hidup

▼ 1,08%-Rp47.890/Kg

Kondisi harga sapi hidup di tingkat peternak pada pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018, cenderung turun dibandingkan dengan harga rata-rata Juni dengan rata-rata perubahan sebesar 1,08 persen. Harga rata-rata sapi hidup di tingkat peternak sebesar Rp48.361/Kg/BH.

Cabai

CMK ▲ 1,63%-Rp22.708/Kg
CRM ▲ 23,18%-Rp31.766/Kg

Kondisi harga cabai baik itu cabai merah keriting dan cabai rawit merah di tingkat petani pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018 mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan dengan harga rata-rata Juni dengan kisaran kenaikan sebesar 1,63 - 23,18 persen. Kenaikan yang tertinggi terjadi pada komoditas cabai rawit merah, sedangkan untuk cabai merah keriting meskipun harganya naik tapi masih relatif kecil. Walaupun terjadi kenaikan tapi masih dalam batas wajar dengan besaran CV masing-masing sebesar 5,71 persen dan 8,56 persen. Harga rata-rata cabai merah keriting sebesar Rp22.708/Kg, sedangkan cabai rawit merah sebesar Rp31.766/Kg.

Daging Ayam Ras

▲ 5,27% - 23.604/Kg/BH

Kondisi harga daging ayam ras di tingkat peternak pada pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018, cenderung naik dibandingkan dengan harga rata-rata Juni dengan rata-rata perubahan sebesar 5,27 persen. Harga rata-rata daging ayam ras di tingkat peternak sebesar Rp23.604/Kg/BH atau 24,23 % di atas HAP (Rp19.000/Kg).

Telur Ayam Ras

▲ 19,43%-23.604/Kg/BH

Seperti halnya dengan harga daging ayam ras, telur ayam ras juga mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi pada pada 3 (tiga) minggu terakhir Juli 2018, jika dibandingkan dengan harga rata-rata Juni dengan rata-rata perubahan sebesar 19,43 persen. Harga rata-rata telur ayam ras di tingkat peternak sebesar Rp23.604/Kg/BH atau 49,59 % di atas HAP (Rp19.000/Kg).



PERKEMBANGAN HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN

Juli 2018

Oleh: Toni Tri Susanto

Perkembangan harga pangan pokok strategis pada bulan Juli sampai dengan minggu ke-3 (tiga) pada umumnya cenderung turun, adapun kenaikan harga hanya terjadi pada komoditas jagung pipilan kering, cabai rawit merah, dan telur ayam ras.

Kenaikan harga tersebut sebagian besar terjadi karena stok produksi berada dibawah rata-rata stok produksi normalnya.

Beras Premium
Rp12.289/Kg

↓ (0,50)%

Kondisi rata-rata harga beras premium di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir relatif stabil berkisar di harga Rp12.293 - 12.280/Kg, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,11%. Pada bulan Juli 2018 beras premium mengalami penurunan harga sebesar (0,50)% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juni 2018. Penurunan harga beras premium berkisar Rp50 - 100/Kg.

No. Komoditas	Mei	Juni	Juli 2018			Δ Juni*)	Juli*) vs Juni 2018	Januari-Juli	
			Mg-I	Mg-II	Mg-III			% Ptmbhn	CV
1. Beras Premium	12.346	12.350	12.293	12.293	12.280	12.289	-0,50	-0,14	2,11
2. Beras Medium	10.982	10.979	10.903	10.903	10.892	10.899	-0,72	-0,14	2,21
3. Beras Termurah	9.578	9.560	9.543	9.543	9.503	9.530	-0,32	-0,06	1,86
4. Jagung Pipilan Kering	6.295	6.220	6.241	6.241	6.259	6.247	0,43	-0,25	1,78
5. Kedelai Biji Kering	9.978	10.048	9.972	9.972	9.978	9.974	-0,74	-0,10	1,87
6. Bawang Merah	34.451	33.771	31.512	31.512	28.808	30.611	-9,36	0,70	17,46
7. Bawang Putih (Bonggol)	29.463	28.320	27.862	27.862	27.299	27.674	-2,28	0,63	12,79
8. Bawang Putih (Kating)	31.269	31.095	30.183	30.183	28.805	29.724	-4,41	0,49	10,48
9. Cabai Merah Keriting	36.639	37.055	33.900	33.900	36.620	34.807	-6,07	-0,08	6,53
10. Cabai Rawit Merah	38.434	41.062	45.551	45.551	51.463	47.522	15,73	0,69	11,06
11. Daging Sapi Murni	118.415	121.269	118.559	118.559	118.518	118.545	-2,25	-0,02	1,54
12. Daging Ayam Ras	34.745	36.688	35.670	35.670	37.227	36.189	-1,36	0,44	6,48
13. Telur Ayam Ras	24.640	24.929	24.945	24.945	26.755	25.548	2,48	0,35	5,15
14. Gula Pasir	12.727	12.736	12.682	12.682	12.618	12.661	-0,59	-0,03	0,67
15. Minyak Goreng Curah	12.365	12.422	12.292	12.292	12.192	12.259	-1,32	0,00	0,98
16. Tepung Terigu	7.896	7.974	7.950	7.950	7.905	7.935	-0,49	0,08	1,32

Sumber: Panel Harga BKP Th. 2018 sd. 19 Juli 2018
*) Rata-rata Mg-I sd Mg-III Juli

**Beras Medium****Rp10.899/Kg** ↓ (0,72)%

Kondisi rata-rata harga beras medium di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 2,21%. Pada bulan Juli 2018 beras medium mengalami penurunan harga sebesar 0,72% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Penurunan harga beras medium berkisar Rp50 - 150/Kg

**Kedelai Biji Kering****Rp9.974/Kg** ↓ (0,74)%

Kondisi rata-rata harga kedelai biji kering di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 1,87%. Pada bulan Juli 2018 kedelai biji kering mengalami penurunan harga sebesar 0,74% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Penurunan harga rata-rata harga kedelai biji kering berkisar Rp50 - 100 /Kg.

**Bawang Putih Kating****Rp29.724/Kg** ↓ (4,41)%

Kondisi harga bawang putih (kating) di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 10,48%. Pada bulan Juli 2018 bawang putih (kating) mengalami rata-rata penurunan harga sebesar 4,41% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi penurunan harga rata-rata harga bawang putih berkisar Rp500 - 1.000 /Kg.

**Daging Sapi Murni****Rp118.545/Kg** ↓ (2,25)%

Kondisi rata-rata harga daging sapi murni di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dan masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 1,54%. Pada bulan Juli 2018 daging sapi murni mengalami penurunan harga 2,25% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi kenaikan harga rata-rata daging sapi murni berkisar Rp1.000 - 3.000 /Kg.

**Gula Pasir Lokal****Rp12.661/Kg** ↓ (0,59)%

Kondisi rata-rata harga gula pasir lokal di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,67%. Pada bulan Juli 2018 gula pasir lokal mengalami penurunan harga 0,59% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi penurunan rata-rata harga gula pasir lokal berkisar Rp50.-/Kg.

**Beras Termurah****Rp9.530/Kg** ↓ (0,32)%

Kondisi rata-rata harga beras termurah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 1,86%. Pada bulan Juli 2018 beras termurah mengalami penurunan harga sebesar 0,32% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Juni 2018. Penurunan harga beras medium berkisar Rp50.-/Kg.

**Bawang Merah****Rp30.611/Kg** ↓ (9,31)%

Kondisi harga bawang merah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 17,46%. Pada bulan Juli 2018 bawang merah mengalami rata-rata penurunan harga sebesar 9,31% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi penurunan harga rata-rata harga bawang merah berkisar di harga Rp2.000 - 3.000/Kg.

**Cabai Merah Keriting****Rp34.807/Kg** ↓ (6,07)%

Kondisi rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 6,53%. Pada bulan Juli 2018 cabai merah keriting mengalami penurunan rata-rata harga sebesar 6,07% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi kenaikan rata-rata harga cabai merah keriting berkisar Rp1.000 - 3.000 /Kg.

**Daging Ayam Ras****Rp36.189/Kg** ↓ (1,36)%

Kondisi rata-rata harga daging ayam ras di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, namun masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 6,48%. Pada bulan Juli 2018 daging ayam ras mengalami sedikit penurunan harga 1,36% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi kenaikan rata-rata harga daging ayam ras berkisar Rp500 - 1.000 /Kg.

**Minyak Goreng Curah****Rp12.259/Kg** ↓ (1,32)%

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 0,98%. Pada bulan Juli 2018 minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar 0,98% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi kenaikan rata-rata harga minyak goreng curah berkisar Rp50 - 150 /Kg.

**Jagung Pipilan Kering****Rp6.247/Kg** ↑ 0,43%

Kondisi rata-rata harga jagung pipilan kering di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, dan masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 1,78%. Pada bulan Juli 2018 jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga sebesar 0,43% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi kenaikan harga jagung pipilan kering berkisar Rp50 - 100 /Kg.

**Bawang Putih Bonggol****Rp27.674/Kg** ↓ (2,28)%

Kondisi harga bawang putih (bonggol) di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 12,79%. Pada bulan Juli 2018 bawang putih (bonggol) mengalami rata-rata penurunan harga sebesar 2,28% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi penurunan harga rata-rata harga bawang merah berkisar Rp1.000 - 1.500 /Kg.

**Cabai Rawit Merah****Rp47.522/Kg** ↑ 15,73%

Kondisi rata-rata harga cabai rawit merah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kenaikan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 11,06%. Pada bulan Juli cabai rawit merah mengalami kenaikan harga sebesar 15,73% jika di bandingkan dengan bulan Juni 2018. Kenaikan rata-rata harga cabai rawit merah berkisar Rp5.000 - 10.000 /Kg.

**Telur Ayam Ras****Rp25.548/Kg** ↑ 2,48%

Kondisi rata-rata harga telur ayam ras di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dan fluktuasi dalam batas wajar dengan CV sebesar 4,32%. Pada bulan Juni 2018 telur ayam ras mengalami sedikit kenaikan harga 1,17% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Mei 2018. Fluktuasi kenaikan rata-rata harga telur ayam ras berkisar Rp200 - 500/Kg.

**Tepung Terigu****Rp7.935/Kg** ↓ (0,49)%

Kondisi rata-rata harga tepung terigu di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibbilang dalam batas wajar dengan CV sebesar 1,32%. Pada bulan Juli 2018 tepung terigu mengalami penurunan harga 0,49% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Juni 2018. Fluktuasi penurunan rata-rata harga tepung terigu berkisar Rp50 - 100 /Kg.



Perkembangan Harga Pangan JABODETABEK

Juli 2018

Oleh: Dini Nuraeni

Panel harga harian Jabodetabek merupakan pengumpulan harga eceran di 50 pasar yang tersebar di wilayah DKI Jakarta (24 pasar), Tangerang dan Tangerang Selatan (6 pasar), Depok (4 pasar), Kota/Kab Bekasi (5 Pasar), Kota/Kab Bogor (7 pasar), Kab Karawang (3 pasar) dan Kab Purwakarta (1 pasar).

Harga pangan pokok/strategis di pasar Jabodetabekpur pada bulan Juli 2018 (s.d. Minggu III) menunjukkan kecenderungan harga pangan mengalami penurunan antara 0,22% - 13,11%, kecuali harga daging sapi dan telur ayam ras mengalami peningkatan 0,08% dan 15,23%. Berikut adalah perkembangan harga beberapa komoditas strategis di wilayah tersebut pada bulan Juli 2018.

Beras Medium Rp10.499/kg ↓ 0,38%

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Harian, harga rata-rata beras medium eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp10.499/kg, turun 0,38% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juni 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 3,34%. Nilai CV di bawah 5% tersebut mengindikasikan harga beras medium di wilayah tersebut relatif stabil.



Cabe Merah Keriting Rp34.664/kg ↓ 3,54%

Harga rata-rata cabai merah keriting eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp34.664/kg, turun 3,54% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juni 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 11,54%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga cabai merah keriting di wilayah tersebut relatif stabil.



Bawang Merah Rp30.748/kg ↓ 13,11%

Perkembangan harga bawang merah eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp30.748/kg, turun 13,11% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juni 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 13,61%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga bawang merah di wilayah tersebut relatif stabil.





Daging Sapi Murni

Rp122.642/kg



0,08%

Harga rata-rata daging sapi murni eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp122.642/kg, naik 0,08% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juli 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 1,02%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging sapi murni di wilayah tersebut relatif stabil.



Daging Ayam Ras

Rp39.007/kg



6,14%

Harga rata-rata daging ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp39.007/kg, turun 0,22% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juni 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 5,22%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil.



Telur Ayam Ras

Rp27.269/kg



15,23%

Hata-rata harga telur ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp27.269/kg, naik 15,23% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juni 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 7,50%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga telur ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil.



Gula Pasir Lokal/Curah

Rp12.735/kg



0,37%

Harga rata-rata gula pasir lokal eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp12.735/kg, turun 0,37% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juni 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 1,39%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga gula pasir lokal di wilayah tersebut relatif stabil.



Minyak Goreng Curah

Rp12.256/kg



0,59%

Rata-rata harga minyak goreng eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan Juli 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp12.256/kg, turun 0,59% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Juni 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,77%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga minyak goreng curah di wilayah tersebut relatif stabil.

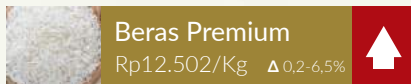


PERKEMBANGAN HARGA ECERAN PANGAN STRATEGIS DI PASAR UTAMA IBUKOTA PROVINSI

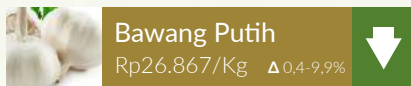
Juli 2018

Oleh: Ary Wahyuningsih

Ibukota Provinsi merupakan pusat perekonomian di Indonesia, maka dari itu sangat penting pemantauan harga pangan dilakukan. Data harga yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga eceran di pasar ibukota provinsi yang diperoleh dari pemantauan *enumerator* harian panel harga BKP di provinsi.



Rata-rata harga eceran beras premium di pasar ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp12.502/kg atau masih dibawah HET beras premium, dengan harga tertinggi sebesar Rp16.229/kg terjadi di Kota Banjarmasin dan terendah Rp9.893/kg di Kota Mataram. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga beras premium di pasar ibukota provinsi stabil meskipun di beberapa kota cenderung mengalami sedikit kenaikan, dengan kisaran 0,2%- 6,5%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Mamuju, Kota Bandung, Kota Denpasar, Kota Gorontalo, Kota Jakarta Timur, dan Kota Surabaya mengalami penurunan dengan kisaran sebesar 0,3% - 2,5%.



Rata-rata harga eceran bawang putih (bonggol) di pasar utama ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp26.867/kg, dengan harga tertinggi sebesar Rp41.923/kg di Kota Ambon dan terendah Rp16.400/kg terjadi di Kota Semarang. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga bawang putih di pasar ibukota provinsi cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan bulan sebelumnya (Juni), dengan kisaran 0,4%-9,9%, kecuali Kab. Manokwari, Kota Ambon, Kota Bandar Lampung, Kota Bengkulu, Kota Gorontalo, Kota Jambi, Kota Palangka Raya, Kota Palu, Kota Pangkal Pinang, dan Kota Pekanbaru mengalami kenaikan dengan kisaran 2,1%-20,5%.



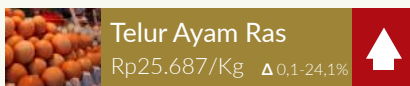
Rata-rata harga eceran daging sapi murni di pasar utama ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp117.200/kg. Harga tertinggi sebesar Rp154.737/kg terjadi di Kab. Bulungan-Kaltara dan terendah Rp90.000/kg di Kota Kupang. Rata-rata harga daging sapi murni di pasar ibukota provinsi pada umumnya mengalami penurunan jika dibandingkan bulan sebelumnya (Juni) dengan kisaran 0,3%-12,4%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Denpasar, Kota Kendari, dan Kota Surabaya cenderung mengalami kenaikan berkisar 0,1%-6,9%.



Rata-rata harga eceran beras medium di pasar ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp11.060/kg atau diatas HET beras medium. Harga tertinggi sebesar Rp14.110/kg terjadi di Kota Banjarmasin dan terendah Rp9.000/kg di Kota Palembang. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga beras medium pada bulan Juli 2018 cenderung stabil bahkan mengalami penurunan, dengan kisaran 0,6%-9,6%, kecuali Kota Bandar Lampung, Kota Bandung, Kota Bengkulu, Kota Gorontalo, Kota Kupang, Kota Mataram, Kota Palangka Raya, Kota Palu, Kota Surabaya, dan Kota Tanjung Pinang mengalami kenaikan dengan kisaran sebesar 0,2% - 5,3%.



Rata-rata harga eceran cabai merah keriting di pasar utama ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp34.198/kg, dengan harga tertinggi sebesar Rp52.647/kg terjadi di Kota Palangka Raya dan terendah Rp18.571/kg di Kota Mataram. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga cabai merah keriting di pasar utama ibukota provinsi mengalami kenaikan dengan kisaran 2,1%-57,2%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Mamuju, Kota Bandar Lampung, Kota Bandung, Kota Bengkulu, Kota Denpasar, Kota Jakarta Timur, Kota Kupang, Kota Makassar, Kota Palangka Raya, Kota Palu, Kota Surabaya, Kota Tanjung Pinang, dan Kota Yogyakarta mengalami penurunan dengan kisaran 1,0%-24,9%.



Rata-rata harga eceran telur ayam ras di pasar utama ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp25.687/kg atau diatas HAP telur ayam ras Rp22.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp33.000/kg terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp19.600/kg di Kota Mataram. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga telur ayam ras pada bulan Juli 2018 disebagian besar ibukota provinsi cenderung mengalami kenaikan dengan kisaran 0,1% - 24,1%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Denpasar, Kota Gorontalo, Kota Jambi, Kota Kendari, Kota Mataram, dan Kota Palu mengalami penurunan yaitu berkisar 0,1%-13,1%.



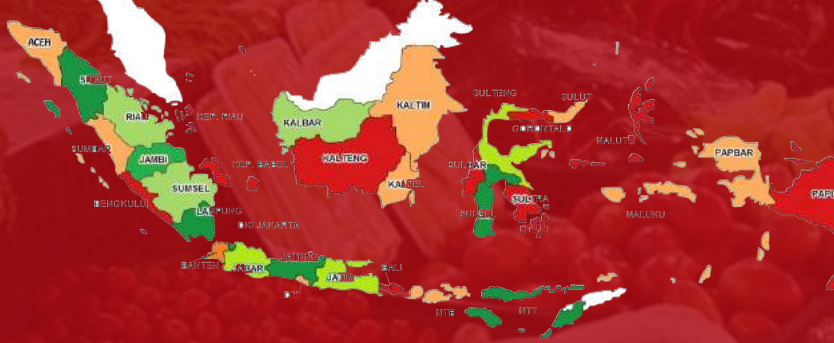
Rata-rata harga eceran bawang merah di pasar ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp30.003/kg atau diatas HAP bawang merah (Rp32.000/kg), dengan harga tertinggi sebesar Rp50.000/kg terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp16.500/kg di Kota Mataram. Perkembangan Rata-rata harga bawang merah pada bulan Juli 2018, di pasar utama ibukota provinsi pada umumnya mengalami penurunan dengan kisaran 0,8%-31,0%, kecuali Kab. Bulungan, Kab. Manokwari, Kota Ambon, dan Kota Tanjung Pinang, dengan kisaran kenaikan sebesar 2,5% - 13,9%.



Rata-rata harga eceran cabai rawit merah di pasar utama ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp52.040/kg. Harga tertinggi sebesar Rp80.952/kg terjadi di Kota Banjarmasin dan terendah Rp29.571/kg di Kota Surabaya. Perkembangan rata-rata harga cabai rawit merah pada bulan Juli 2018 jika di bandingkan bulan Juni 2018, pada umumnya mengalami kenaikan, dengan kisaran 4,4%-102,5%, kecuali Kota Kupang, Kota Palangka Raya, Kota Surabaya, dan Kota Tanjung Pinang mengalami penurunan berkisar 0,5%-14,5%.



Rata-rata harga eceran daging ayam ras di pasar utama ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp36.433/kg atau diatas HAP daging ayam ras Rp32.000/kg. Harga tertinggi sebesar Rp50.714/kg terjadi di Kota Kupang dan terendah Rp25.000/kg di Kota Banda Aceh. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, harga daging ayam ras di pasar ibukota provinsi pada bulan Juli mengalami kenaikan, dengan kisaran 1,3%-33,0%, kecuali Kab. Mamuju, Kota Bandung, Kota Denpasar, Kota Gorontalo, Kota Jakarta Timur, Kota Makassar, Kota Palangka Raya, Kota Pangkal Pinang, Kota Semarang, Kota Surabaya, dan Kota Yogyakarta mengalami penurunan berkisar 0,1%-17,6%.



Kondisi rata-rata harga pangan strategis tingkat konsumen di pasar utama ibukota provinsi bulan Juli 2018 jika dibandingkan harga bulan sebelumnya (Juni 2018) pada umumnya untuk komoditas beras medium, bawang merah, daging sapi, gula pasir, dan minyak goreng, relatif stabil bahkan cenderung mengalami

penurunan. Sementara itu, rata-rata harga yang mengalami kenaikan yaitu beras premium, bawang putih, cabai merah keriting, cabai rawit merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras di sebagian besar ibukota provinsi cenderung mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya (Juni).



Gula Pasir
Rp112.353/Kg

▲ 0,3 - 4,0%



Minyak Goreng
Rp9.452/Kg

▲ 0,3 - 6,4%



Rata-rata harga eceran gula pasir (curah) di pasar ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp12.353/kg atau masih dibawah HAP gula pasir (Rp12.500/kg). Harga tertinggi sebesar Rp14.000/kg terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp10.929/kg di Kota Surabaya. Jika dibandingkan harga bulan sebelumnya, rata-rata harga gula pasir pada bulan Juli 2018 di sebagian besar ibukota cenderung stabil bahkan mengalami penurunan dengan kisaran 0,3% - 4,0%, kecuali Kab. Bulungan, Kota Kupang, Kota Mataram, dan Kota Semarang mengalami sedikit kenaikan dengan kisaran 0,2% - 1,4%.

Rata-rata harga eceran minyak goreng di pasar ibukota provinsi bulan Juli 2018 sebesar Rp9.452/ltr atau masih dibawah HAP minyak goreng (Rp10.500/ltr). Harga tertinggi sebesar Rp12.320/ltr terjadi di Kab. Manokwari dan terendah Rp7.524/ltr di Kota Yogyakarta. Jika dibanding bulan sebelumnya, harga minyak goreng pada bulan Juli 2018, pada umumnya relatif stabil bahkan beberapa kota cenderung mengalami penurunan dengan kisaran 0,3%-6,4% kecuali Kab. Mamuju, Kota Banjarmasin, Kota Denpasar, Kota Kendari, Kota Pangkal Pinang, dan Kota Serang cenderung mengalami kenaikan pada kisaran 0,4%-1,4%.

Perkembangan Harga Eceran Pangan Strategis Di Pasar Utama Ibukota Provinsi Bulan Juli 2018

No	Kota	Beras Premium	Beras Medium	Bawang Merah	Bawang Putih (Bonggol)	Cabai Merah Keriting	Cabai Rawit Merah	Daging Sapi Murni	Daging Ayam Ras	Telur Ayam Ras	Gula Pasir Lokal/Curah	Minyak Goreng
1	Kab. Bulungan	14.079	13.000	37.263	31.737	43.421	64.474	154.737	47.947	29.221	13.000	N/A
2	Kab. Mamuju	10.963	9.758	32.105	28.389	30.816	35.263	120.000	25.342	26.389	12.737	9.297
3	Kab. Manokwari	15.000	13.000	50.000	34.000	47.000	71.000	120.000	33.000	33.000	14.000	12.320
4	Kota Ambon	14.000	13.000	43.846	41.923	45.385	41.923	100.000	38.615	26.923	13.000	12.000
5	Kota Banda Aceh	11.350	10.000	34.400	24.600	24.700	34.000	128.500	25.000	21.400	12.900	9.600
6	Kota Bandar Lampung	11.714	10.000	26.143	20.524	29.762	50.714	120.000	34.190	25.143	12.000	8.838
7	Kota Bandung	12.031	10.931	29.250	27.500	28.875	52.125	110.333	38.000	27.250	13.050	10.450
8	Kota Banjarmasin	16.229	14.110	22.905	23.381	37.786	80.952	125.000	40.333	27.524	11.405	8.038
9	Kota Bengkulu	11.252	9.838	32.095	25.219	30.667	65.381	120.000	40.810	25.052	12.000	9.600
10	Kota Denpasar	11.900	10.794	29.711	25.389	37.083	46.994	117.178	37.989	23.289	11.717	9.653
11	Kota Gorontalo	11.537	9.769	29.421	29.619	31.333	54.888	110.000	26.976	22.762	12.500	10.000
12	Kota Jakarta Timur	11.586	10.579	33.214	33.214	38.214	62.857	120.000	39.429	27.900	13.157	9.600
13	Kota Jambi	13.500	9.450	24.260	20.300	24.657	34.610	120.000	42.929	25.000	12.000	8.800
14	Kota Kendari	10.600	9.600	34.857	33.619	47.738	51.905	116.667	30.952	24.762	12.690	7.981
15	Kota Kupang	13.500	11.500	23.571	30.000	48.800	59.871	90.000	50.714	28.214	13.500	9.600
16	Kota Makassar	12.500	11.500	28.286	24.000	26.071	38.643	100.000	32.000	23.857	12.500	8.000
17	Kota Manado	12.000	11.000	32.556	30.578	35.622	60.200	110.000	39.733	29.467	13.000	9.600
18	Kota Mataram	9.893	9.393	16.500	20.000	18.571	43.357	120.000	41.000	19.600	12.000	11.200
19	Kota Padang	13.750	11.897	22.842	20.947	25.421	N/A	120.000	25.789	22.105	12.000	8.800
20	Kota Palangka Raya	15.000	14.000	29.765	29.176	52.647	69.118	120.000	39.941	26.176	12.000	8.800
21	Kota Palembang	11.000	9.000	28.625	25.000	33.375	63.125	120.000	41.125	24.750	12.000	8.800
22	Kota Palu	11.444	10.111	29.217	27.750	26.127	47.063	110.000	37.018	24.405	12.000	9.600
23	Kota Pangkal Pinang	12.800	10.000	30.063	25.920	33.730	56.904	120.000	32.738	26.031	12.000	9.201
24	Kota Pekanbaru	14.000	12.500	26.789	22.789	29.316	N/A	120.000	31.053	23.660	12.000	9.600
25	Kota Semarang	12.000	11.000	18.267	16.400	21.133	39.800	95.000	35.667	26.000	12.000	8.800
26	Kota Serang	11.107	9.829	26.286	24.143	36.286	56.429	120.000	38.929	27.500	12.000	8.057
27	Kota Surabaya	11.929	10.929	30.786	23.214	29.643	29.571	118.571	33.286	21.143	10.929	9.543
28	Kota Tanjung Pinang	14.000	13.500	33.867	27.600	41.000	49.300	145.000	37.533	22.680	12.000	9.600
29	Kota Ternate	14.000	12.500	42.825	40.788	46.250	53.750	110.000	39.525	32.263	13.000	11.200
30	Kota Yogyakarta	10.400	9.300	20.381	18.286	24.524	42.905	115.000	35.429	27.157	11.500	7.524
Rata-rata		12.502	11.060	30.003	26.867	34.198	52.040	117.200	36.433	25.687	12.353	9.452
Tertinggi		16.229	14.110	50.000	41.923	52.647	80.952	154.737	50.714	33.000	14.000	12.320
Terendah		9.893	9.000	16.500	16.400	18.571	29.571	90.000	25.000	19.600	10.929	7.524
Harga HAP/HET*)		12.800	9.450	32.000	N/A	N/A	N/A	80.000	32.000	22.000	12.500	10.500
Perubahan Rata-rata Harga Thp HAP/HET (%)		(2,3)	16,8	(6,2)	N/A	N/A	N/A	47,0	10,3	15,2	(0,5)	(9,8)

Δ (%) : Perubahan harga bulan ini terhadap harga bulan sebelumnya (Tanggal 1 s.d. 21)
*) HET untuk beras premium dan medium (Permendag No. 57/2017)--> Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB dan Sulawesi HET beras medium Rp9.450/kg dan beras premium Rp12.800/kg, untuk provinsi lainnya HET beras medium Rp9.950 - Rp10.250/kg dan beras premium Rp13.300 - 13.600/kg.

*) HAP untuk komoditas lainnya kecuali bawang putih, dan cabai (Permendag No. 58/2018), HAP daging sapi: untuk daging beku, daging segar (paha depan dan sandung lamur) Rp8.000/kg dan paha belakang Rp105.000/kg.

*) Data yang belum masuk Kota Jayapura, Kota Medan, Kota Pontianak, dan Kota Samarinda.



PERKEMBANGAN PASOKAN, STOK & HARGA BERAS JULI 2018

Di Pasar Induk Beras Cipinang

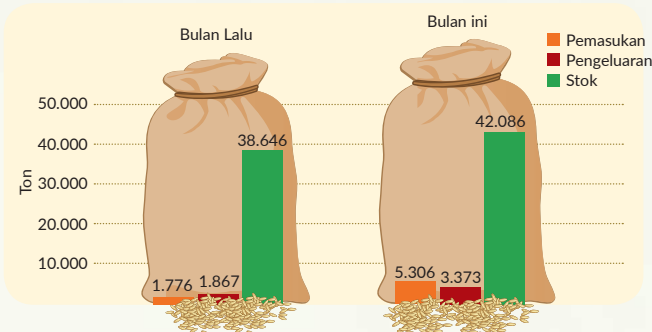
Oleh: Imawati

Pemasukan beras ke Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) pada bulan Juli 2018 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada pengeluaran beras dari PIBC yang mengalami kenaikan. Pemasukan beras ke PIBC yang meningkat mendorong meningkatnya stok beras di PIBC dan juga berdampak pada harga sebagian besar jenis beras yang dijual turun dibandingkan bulan sebelumnya.

Pemasukan beras ke PIBC bulan Juli meningkat 198,74% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi 5.306 ton/hari. Kondisi ini jauh di atas pemasukan normal >2.500 ton/hari.

Pemasukan yang meningkat membuat stok beras di PIBC aman, di atas batas stok minimal (>30.000 ton) yang harus ada di Food Station. Berdasarkan hasil pemantauan data harian PIBC, kondisi stok beras di PIBC sampai dengan 23 Juli 2018 sebesar 42.086 ton.

Kondisi harga beras di PIBC sebagian besar selama Bulan Juli 2018 (s.d tgl 23 Juli) menunjukkan penurunan dibandingkan bulan sebelumnya, meskipun untuk beras medium masih di atas HET Rp9.450/kg, kecuali Muncul II, Muncul III, IR-64 II dan IR-64 III, begitu juga beras premium di bawah HET Rp12.800/kg, kecuali Cianjur Kepala. Penurunan harga beras Premium Cianjur Slyp, Cianjur Kepala, dan Setra) berkisar 0,25%-3,31%, begitu juga harga beras Muncul I,II dan III penurunannya berkisar 0,36%-0,52%, serta IR-64 I, II, III dan IR 42 turun berkisar 1,20%-2,36%.



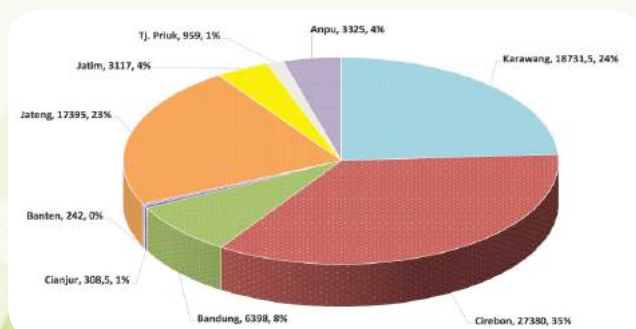
Kondisi Pasokan dan Stok Beras | Data sd Mg III (tgl 23 Juli 2018)

Kondisi yang sama juga terjadi pada pengeluaran beras per hari Bulan Juli 2018 mencapai 3.373 ton/hari atau naik 80,69% dibandingkan bulan sebelumnya.

Pemasukan beras ke PIBC selama bulan Juli 2018 (s.d Tgl 23 Juli), didominasi dari Cirebon (35,17%), Karawang (24,06%), Jawa Tengah (22,34%), dan Bandung (8,22%), sedangkan dari daerah lainnya (Antar pulau, Cianjur, Banten, Tanjung Priuk, dan Jawa Timur) mencapai sekitar 10,21%.

Harga (Rp/Kg)	Bulan Lalu	Bulan Ini	(%)
Cianjur Kepala	13,377	13,089	-2.15
Cianjur Slyp	12,365	11,955	-3.31
Setra	12,569	12,537	-0.25
Saigon Bandung	11,258	11,382	1.10
Muncul I	10,180	10,142	-0.37
Muncul II	9,461	9,412	-0.52
Muncul III	8,465	8,434	-0.36
IR-64 I	10,321	10,109	-2.06
IR-64 II	9,419	9,197	-2.36
IR-64 III	8,410	8,310	-1.20
IR-42	10,616	11,268	6.14

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) | Data sd Tgl 23 Juli 2018



Informasi harga berbagai jenis varietas beras Bulan Juli 2018 dibandingkan bulan sebelumnya menunjukkan penurunan seperti: beras Cianjur Kepala Rp13.089/Kg turun 2,15%, Cianjur Slyp Rp11.955/Kg turun 3,31%, Setra Rp12.537/Kg turun 0,25%, Muncul I Rp10.142/Kg turun 0,37%, Muncul II Rp9.412/Kg turun 0,52%, Muncul III Rp8.434/Kg turun 0,36%, IR-64 I Rp10.109/Kg turun 2,06%, IR 64-II Rp9.197/Kg turun 2,36%, IR 64-III Rp8.310/Kg turun 1,2%. Sementara jenis varietas beras yang mengalami kenaikan, yaitu Saigon Bandung Rp11.382/Kg naik 1,1% dan IR-42 Rp11.268/Kg turun 6,14%.



PERKEMBANGAN HARGA DAN PASOKAN CABAI DAN BAWANG MERAH DI PASAR INDUK JULI 2018

Oleh: Dianasri Widyapuri

Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) sebagai penyangga produk pangan hortikultura di Jabodetabek seringkali menjadi acuan dalam penentuan harga tidak hanya di pasar-pasar wilayah Jabodetabek, namun juga nasional.

Rata-rata harga cabai tingkat grosir di Pasar Induk Kramat Jati pada minggu III Juli 2018 sebesar Rp21.000/Kg untuk Cabai Merah Keriting, Rp25.400/Kg untuk Cabai Merah Besar, Rp40.200/Kg untuk Cabai Rawit Merah dan Rp25.400/Kg untuk Cabai Rawit Hijau. Harga cabai merah keriting, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau mengalami kenaikan dibandingkan minggu III Juni masing-masing sebesar 68,97%; 62,66% dan 36,77% sedangkan cabai merah besar mengalami

penurunan sebesar 4,93%. Penurunan harga cabai merah besar dimungkinkan karena kenaikan pasokan sebesar 78,39%. Kenaikan harga cabai rawit merah dan cabai rawit hijau dimungkinkan karena pasokan masih dibawah pasokan rata-rata ideal 42 ton/hari untuk cabai rawit merah dan 20 ton/hari untuk cabai rawit hijau meskipun pasokan cabai rawit merah dan cabai merah hijau pada minggu III Juli lebih tinggi 25,57% dan 56,57% dibandingkan Mg III Juni 2018.



Sumber: Pasar Induk Kramat Jati diolah BKP, 2018

